

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang diperoleh dari pretes, postes, indeks *gain*, angket, jurnal siswa, dan lembar observasi pada BAB IV, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas peningkatan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita berbasis kontekstual yang mendapatkan pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan pembelajaran konvensional, keduanya berada pada kriteria rendah jika dilihat dari indeks *gain*-nya. Sedangkan, rerata indeks *gain* kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan rerata kelas kontrol.
2. Tidak terdapat perbedaan peningkatan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita berbasis kontekstual yang mendapatkan pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan pembelajaran konvensional. Dikarenakan peningkatan yang dialami kedua kelas (eksperimen dan kontrol) tidak signifikan. Penyebabnya di antaranya: siswa sudah tidak kondusif untuk belajar karena penelitian dilakukan menjelang libur semester; siswa tidak terbiasa dengan pembelajaran kooperatif, sehingga diperlukan waktu untuk mengkondisikan, sehingga mereka siap dengan model yang akan diterapkan. Selain itu, siswa tidak terbiasa diberikan soal cerita dengan prosedur penyelesaian dengan langkah-langkah pemecahan masalah; pengelompokan yang kurang heterogen dalam kemampuan akademik, karena kesulitan

mendapatkan data awal kemampuan siswa; peneliti kurang tegas terhadap penyimpangan-penyimpangan siswa berkaitan dengan hal-hal yang harus dilakukan; peneliti kurang bisa memotivasi siswa dengan pendekatan *personal* sehingga hanya sebagian kecil siswa yang terdorong untuk mengerjakan tugas-tugas dengan baik; dan siswa senang dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD tetapi pada umumnya mereka belum mengetahui tugas masing-masing sebagai anggota kelompok.

3. Secara umum siswa menunjukkan respons yang positif terhadap pembelajaran kooperatif tipe STAD. Hal ini dapat dilihat dari hasil angket, jurnal siswa, dan lembar observasi yang mengungkapkan bahwa siswa merasa lebih senang mendapatkan pembelajaran kooperatif tipe STAD ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru yang akan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe STAD diperlukan persiapan yang matang agar tujuan yang harus dicapai dapat tercapai dengan baik. Sehingga, mutu pembelajaran matematika dapat meningkat.
2. Pembelajaran kooperatif tipe STAD membutuhkan waktu yang relatif lama terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita berbasis kontekstual, sehingga guru harus mampu mengatur waktu seoptimal mungkin

dan mengarahkan siswa dengan tegas agar siap melakukan pembelajaran matematika dengan menggunakan pembelajaran yang diterapkan.

3. Kemampuan dalam menyelesaikan soal cerita matematika berbasis kontekstual perlu dimiliki oleh siswa karena akan bermanfaat dalam pembelajaran maupun di kehidupan sehari-hari, karena dalam menyelesaikan soal cerita tersebut diperlukan perencanaan untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, kemampuan ini perlu dilatih menggunakan pembelajaran yang dapat mendukungnya, yang dilakukan secara *continuu*.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian mengenai penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap kemampuan matematika yang lain.

